

ABSTRAK

Nazwa Mahesa Salsabila (1212100050): Hubungan Pola Asuh Demokratis Dengan Perkembangan kognitif anak usia dini berdasarkan persepsi orang tua di Kelompok B RA Al-Falah Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan perkembangan kognitif anak meskipun orang tua cenderung menerapkan pola asuh yang sama, yaitu pola asuh demokratis. Perbedaan tersebut terlihat dari adanya anak yang memiliki kemampuan kognitif yang berkembang dengan baik, seperti mampu menyusun dan mengelompokkan benda berdasarkan kategori tertentu serta memecahkan teka-teki sederhana. Di sisi lain, terdapat anak yang masih mengalami kesulitan dalam mengelompokkan benda sesuai kategori dan menunjukkan kemampuan berpikir logis secara optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pola asuh demokratis orang tua anak di kelompok B RA Al-Falah Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung; (2) perkembangan kognitif anak di kelompok tersebut; dan (3) hubungan antara pola asuh demokratis orang tua dengan perkembangan kognitif anak usia dini.

Anak usia dini berada pada masa *golden age* yang sangat menentukan perkembangan perkembangan kognitif yang berkaitan dengan kemampuan anak dalam berpikir, memahami, mengingat, serta memecahkan masalah, sehingga memerlukan stimulasi yang tepat dari lingkungan terdekat anak. Pola asuh demokratis merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak usia dini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian adalah orang tua anak di kelompok B RA Al-Falah Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden yang diambil secara keseluruhan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh demokratis orang tua berada pada kategori sangat kuat dengan rata-rata sebesar 3,41 sedangkan perkembangan kognitif anak usia dini berada pada kategori sangat kuat dengan rata-rata sebesar 3,18. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,775 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh demokratis dengan perkembangan kognitif anak usia dini di RA Al-Falah Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. Hasil uji t menunjukkan thitung $6,494 > t_{tabel} 2,048$ sehingga H_0 diterima. Koefisien determinasi sebesar 60,1% menunjukkan bahwa pola asuh demokratis memberikan kontribusi yang kuat terhadap perkembangan kognitif anak, sedangkan sisanya 39,9% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini.